

BAB III METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, di mana subjek penelitian (informan) tidak harus banyak. Namun, yang lebih penting dalam penelitian kualitatif adalah adanya anggapan-anggapan bahwa subjek yang dipilih adalah pihak yang paling mengetahui tentang informasi yang diharapkan oleh peneliti.¹

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berkaitan dengan pemilihan tempat tertentu yang berhubungan langsung dengan kasus dan situasi masalah yang akan diteliti.² Adapun lokasi penelitian yang peneliti lakukan ini dilaksanakan di Bank Muamalat Parepare, yang beralamat di Jl. Sultan Hasanuddin no.3 Kota Pare-Pare, Sulawesi Selatan dan kegiatan penelitian ini akan dilakukan dalam kurung waktu kurang lebih dua bulan lamanya (disesuaikan dengan kebutuhan penelitian).

3. Fokus penelitian

Penelitian ini berfokus untuk mengungkapkan garis besar dari permasalahan yang akan diteliti. Adapun penelitian ini berfokus pada penerapan *mobile banking* (*muamalat din*).

¹Albi Anggito, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet.1: Sukabumi , CV jejak , 2018, h.8

²Afiffuddin dan Beni Ahmad Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Bandung: Pustaka Setia, 2009, h. 91.

4. Jenis dan Sumber Data

Adapun sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu primer dan sekunder. Untuk data primer yaitu data yang didapatkan dari kata-kata artinya sumber data utama dari penelitian ini diperoleh dari informan melalui wawancara dan didukung dengan hasil observasi. Peneliti akan mewawancarai pihak-pihak yang terkait secara literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

Adapun sumber sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah literatur kepustakaan tentang permasalahan penelitian, studi pustaka yang dimaksudkan dapat menjadi dasar penyusunan penelitian ini. Data sekunder ini tidak didapat langsung dari informan, melainkan melalui dokumen atau buku untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data kualitatif dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang tidak terstruktur. Berarti, alat yang digunakan untuk menanyai responden cenderung longgar, berupa topik, dan biasanya tanpa pilihan jawaban. Sebab tujuannya untuk menggali ide responden secara mendalam.³ Adapun beberapa tehnik dalam pengumpulan data, yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian yang akan di teliti sehingga dapat digunakan dalam memberikan suatu kesimpulan. Dalam metode ini, penulis mengfadikan pengamatan langsung pada Bank Muamalat Parepare, pada tehnik ini penulis mengadakan pengamatan langsung di lapangan

³ Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 37.

untuk mengetahui masalah dan keadaan yang sebenarnya terhadap apa yang diteliti. Adapun yang menjadi pengamatan langsung adalah bagaimana penerapan mobile banking dalam meningkatkan profitabilitas Bank Muamalat Parepare.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, di mana kedua pihak yang terlibat (*pewawancara/ interviewer dan terwawancara/ interviewee*) memiliki hak yang sama dalam hal bertanya dan menjawab.⁴ Penelitian ini menggunakan wawancara semistruktur, yaitu penelitian yang berpedoman pada pedoman wawancara. Informan penelitian terdiri dari karyawan dan nasabah Bank Muamalat Parepare. Dan untuk mengetahui lebih mendalam tentang penerapan muamalat din dan keuntungan bank serta kendala-kendala yang dihadapi oleh nasabah.

Pada teknik ini, penulis mengadakan percakapan langsung kepada subjek untuk mendapatkan informasi atau keterangan yang sebanyak-banyaknya. Wawancara yang digunakan mementingkan kedalaman pertanyaan yang pada akhirnya diperoleh data secara detail dan lengkap.

3. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi, yaitu mencari dokumen-dokumen dan catatan-catatan penting lainnya yang berkaitan dengan fokus penelitian di Bank Muamalat Parepare.

⁴ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups Sebagai Instrument Penggalan Data Kualitatif*, (Cet I, Jakarta: Rajawali Pers, 2013) h. 27.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵ Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat di kelola, mensitesiskannya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Model analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu Miles dan Huberman. Miles dan Huberman adalah aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara *iteratif* dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data adalah *data reduction*, *data display*, dan *verification*.⁶

1. Reduksi Data

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

⁵Andi Prastowo, Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif rancangan penelitian, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media,2016), h.242.

⁶Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 430.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan sudah mempunyai alur tema yang jelas, yang dihasilkan dari hasil wawancara atau pengamatan yang ada dilapangan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling penting digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan ini kegiatan yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap data-data hasil penafsiran. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi/gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Jika hasil dari kesimpulan ini kurang kuat, maka perlu adanya verifikasi. Verifikasi yaitu menguji kebenaran, kekokohan, dan mencocokkan makna-makna yang muncul dari data.